

PENGEMBANGAN STRUKTUR MATERI PELATIHAN TIK BAGI GURU SEKOLAH DASAR

DEVELOPMENT OF ICT TRAINING STRUCTURE FOR BASIC SCHOOL TEACHERS

Aah Ahmad Syahid¹, Isrok'atun², Dety Amelia Karlina³
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia
e-mail: syahid@upi.edu¹

Abstract

The education of 4.0 era requires elementary school teachers to integrate the Information and Communication Technology (ICT) for learning, therefore having skills in using ICT is a must. This paper discusses the results of research that have the aim of developing an ICT training curriculum so that teachers become professionals. This multi-year research was carried out from 2015 to 2019 using the R&D method for; needs analysis, curriculum structure development and training program development. The results of this study the structure of the training curriculum program has been formed in the training materials needed by elementary school teachers to improve their ICT skills in learning. The training curriculum is expected to be carried out in effective training because it is prepared based on teacher needs in ICT skills for learning in elementary schools.

Keywords: *ICT training , Training curriculum , Training program*

Abstrak

Pendidikan 4.0 menuntut guru sekolah dasar harus mampu mengintegrasikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan dan pembelajaran, oleh karena itu memiliki keterampilan dalam menggunakan TIK adalah sebuah keharusan. Paper ini membahas tentang hasil penelitian yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kurikulum pelatihan TIK agar guru menjadi profesional. Penelitian multitalahun ini terlaksana sejak tahun 2015 hingga tahun 2019 dengan menggunakan metode R&D untuk; analisis kebutuhan, pengembangan struktur kurikulum dan pengembangan materi pelatihan. Pada hasil penelitian ini telah terbentuk struktur materi kurikulum pelatihan berupa susunan materi pelatihan yang dibutuhkan oleh guru sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan menggunakan TIK dalam pembelajaran. Kurikulum pelatihan ini diharapkan dapat terlaksana dalam bentuk pelatihan yang efektif karena disusun berdasarkan kebutuhan guru dalam keterampilan TIK untuk pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: pelatihan TIK, materi pelatihan, program pelatihan

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar sebagai sektor penting dalam membangun peradaban dan kehidupan manusia perlu menjadi perhatian khusus dalam pengembangannya. Pengembangan bidang pendidikan dasar secara utuh harus diolah dari segala aspeknya; sarana prasarana, kurikulum, sumber daya manusia hingga manajemen keuangan. Fokus terbesar dalam pengembangan pendidikan tentu akan mengarah kepada sumber daya manusianya yaitu guru. Guru dipandang sebagai penggerak utama dalam kegiatan

pembelajaran di jenjang sekolah dasar, oleh sebab itu kompetensinya diatur dalam undang-undang pemerintahan Indonesia. Ditempatkan pada perspektif kompetensi yang harus dimilikinya, guru di Indonesia menjadi sangat beragam. Keberagamannya mulai dari guru yang tersertifikasi profesional, profesional namun belum tersertifikasi, sampai pada guru yang masih belum memenuhi secara keseluruhan kompetensi yang seharusnya dimiliki. Guru berdasarkan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab IV pasal 10 ayat 1, dan

dijelaskan dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007 setidaknya harus memiliki empat kompetensi; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat bidang kompetensi tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain agar semua guru memiliki keterampilan yang baik khususnya dalam mengelola kelas.

Pengelolaan kelas yang baik akan meningkatkan efektivitas kegiatan belajar dan hasil belajar peserta didik. Seperti Yildiz [1] dan Nagler [2] yang menyampaikan pada hasil penelitiannya di beberapa negara maju bahwa pengelolaan kelas yang baik akan meningkatkan hasil belajar yang baik bagi peserta didik di sekolah dasar. Pengelolaan kelas yang baik untuk saat ini dilakukan oleh guru yang menggunakan perangkat Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajarannya [3].

Memiliki kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran berbasis TIK sudah menjadi keharusan bagi guru sekolah dasar di Indonesia, kompetensi tentang penggunaan TIK untuk kegiatan pembelajaran sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 [4]. Lebih jauh lagi secara internasional, UNESCO [5] juga membuat kerangka kerja yang menyeluruh sebagai standar kompetensi TIK untuk setiap guru yang ideal untuk negara maju maupun berkembang.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada tahun 2016 dan 2017 menunjukkan bahwa guru belum memiliki kompetensi TIK dengan baik, yaitu hanya sebanyak 21% saja guru yang memiliki kompetensi TIK untuk pembelajaran dengan baik [6]. Kondisi ini menunjukkan bahwa dibutuhkan adanya upaya perbaikan bagi guru dalam meningkatkan kompetensi TIK dalam pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnya pada tahun 2018 peneliti juga melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan guru menggunakan TIK untuk pembelajaran. Sebab analisis kebutuhan merupakan kegiatan penting dalam menyusun pelatihan yang efektif agar tidak menjadi kegiatan yang salah sasaran [7].

Sebagai hasil dari penelitian ini yaitu dikembangkannya sebuah desain struktur materi kurikulum pelatihan TIK bagi guru yang mampu meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital untuk melaksanakan pembelajaran maupun kegiatan pendidikan lainnya. Kurikulum pelatihan TIK yang tepat guna yang dikembangkan ini dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan guru karena telah disesuaikan melalui analisis kesenjangan antara kemampuan yang sudah dimiliki guru dengan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development Method* (R&D). Pemilihan R&D sebagai metode sebab arah kegiatan penelitian ini untuk mengembangkan dan memvalidasi produk kurikulum. Penelitian R&D ini dimodifikasi menjadi tiga tahap; (1) survey awal, (2) analisis kebutuhan, dan (3) pengembangan program. Kegiatan survey dan analisis kebutuhan dilakukan melalui pencarian data dari 30 guru sekolah dasar pada 12 daerah di Sumedang, Jawa Barat, Indonesia dengan instrumen angket. Angket yang digunakan sesuai dengan yang dikembangkan oleh Wentling [8] mengenai lembar kerja analisis kebutuhan yang terdiri dari; angket analisis pekerjaan guru, angket analisis tugas guru, dan lembar identifikasi kesenjangan. Selain instrumen angket juga dilakukan penjarangan data melalui kegiatan wawancara dan observasi. Tahap pengembangan program dilakukan dengan bantuan calon pengguna kurikulum pelatihan (*user*) dan tim ahli pengembang kurikulum pelatihan (*expert*).

HASIL PENELITIAN

Meningkatkan keterampilan TIK bagi guru sekolah dasar dapat dilakukan melalui pelatihan yang tepat dan efektif bagi peserta. Sebuah pelatihan akan menjadi efektif apabila diikuti oleh peserta yang membutuhkannya. Oleh sebab itu penentuan materi pelatihan yang baik adalah yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Vatanartiran [9] bahwa analisis kebutuhan itu sebagai pengantar kesuksesan pelatihan dan pembawa arah perencanaan pelatihan. Terlebih

untuk pelatihan keterampilan TIK bagi guru, harus sesuai keadaan guru dimana dalam segi usia tidak semuanya sama; ada yang muda dan ada pula yang sudah tua [10].

Penentuan materi dalam sebuah kurikulum pelatihan yang tepat memberikan peluang terjadinya pelatihan yang efektif. Penentuan materi pada penelitian ini berdasarkan pada keterampilan

umum yang harus dimiliki oleh guru dalam menggunakan TIK untuk pembelajaran sesuai dengan kerangka yang sudah dibuat oleh UNESCO dalam sebuah panduan *ICT Framework For Teachers* [5]. Berikut adalah struktur materi pelatihan yang dibutuhkan oleh guru sekolah dasar [11]:

Tabel 1. Struktur Materi Pelatihan TIK Bagi Guru Sekolah Dasar

Materi	Waktu		
	T	P	Jumlah
Kelompok: A			
a. Pemanfaatan TIK untuk Pendidikna dan Pembelajaran	2	-	2 JPL
Kelompok: B			
a. Literasi Informasi di Sekolah Dasar	2	-	2 JPL
b. Literasi media di sekolah dasar	2	-	2 JPL
c. Literasi digital di sekolah dasar	2	-	2 JPL
d. TIK untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1	2	3 JPL
e. TIK untuk pengembangan materi pembelajaran	1	2	3 JPL
f. TIK untuk pembuatan media pembelajaran	1	5	6 JPL
g. Penggunaan TIK untuk pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar	1	2	3 JPL
h. Pembelajaran menggunakan media audio visual	1	3	3 JPL
i. Pembelajaran menggunakan multimedia	1	3	3 JPL
Kelompok C: Materi Penunjang			
a. Internet sebagai Sumber Belajar	2	-	2 JPL
b. Media sosial untuk komunikasi pendidikan	2	-	2 JPL
Jumlah Jam Pelatihan	18	17	35 JPL

Berdasarkan tabel tersebut maka selanjutnya disusun standar kompetensi yang harus dimiliki guru dalam pelatihan TIK. Penyusunan standar kompetensi untuk kurikulum pelatihan sesuai dengan yang disampaikan oleh Taylor [11] dan

Zais [12] didasarkan pada jenis kebutuhan dan kesenjangan yang sudah ditentukan oleh responden, sehingga penentuan standar kompetensi dapat dipastikan sebagai kompetensi yang akan dimiliki oleh pengguna kurikulum.

Tabel 2. Standar Kompetensi Pelatihan TIK

No.	Standar Kompetensi
1	Peserta mampu memahami dengan baik kebijakan pemerintah terbaru mengenai penggunaan TIK dalam pendidikan
2	Peserta mampu menggunakan TIK untuk pembuatan perangkat pembelajaran
3	Peserta mampu mempraktikkan penggunaan teknologi terbaru untuk pembelajaran di sekolah dasar
4	Peserta mampu memanfaatkan TIK untuk pengembangan profesi guru

Selanjutnya dari standar kompetensi tersebut diturunkan menjadi beberapa mata pelajaran yang disusun dalam bentuk struktur kurikulum pelatihan. Nama mata pelajaran yang tertera dalam

Bagian selanjutnya adalah menyusun struktur kurikulum pelatihan, pada struktur kurikulum ini dibagi menjadi tiga kelompok mata pelajaran; dasar, inti dan penunjang. Seperti yang disampaikan oleh Oliva [14] bahwa kurikulum yang berorientasi pada keberhasilan harus memuat materi dasar dan materi inti serta penunjangnya. Materi dasar memuat materi tentang kebijakan pemerintah secara umum tentang bagaimana pemanfaatan TIK pada sistem pendidikan Indonesia saat ini. Materi inti merupakan pokok dari konten pelatihan yang harus diikuti oleh peserta, terdiri dari pembekalan teori dan kegiatan praktikum. Sedangkan materi penunjang berisi konten yang informatif dan aplikatif dalam menggunakan TIK untuk para guru.

Strategi yang tepat untuk melaksanakan sebuah kurikulum pelatihan adalah dengan adanya perpaduan antara teori dan praktik, sebab dengan menghadirkan peserta pelatihan yang berstatus guru berarti sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan harus mengusung prinsip andragogi [16]. Strategi lain yang akan dikembangkan secara umum adalah dengan adanya beberapa kegiatan pelatihan seperti yang disampaikan oleh Print [17] dalam bukunya bahwa minimal dalam kegiatan pembelajaran orang dewasa harus ada kegiatan; ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok dan praktik.

Berdasarkan pada tabel struktur materi pelatihan tersebut selanjutnya disusun rancangan modul yang dapat memenuhi kebutuhan akan materi pelatihan TIK bagi guru sekolah dasar di Kab. Sumedang. Modul tersebut dirancanagn dalam bentuk buku tercetak (printed material) yang siap untuk digunakan dalam pelatihan TIK bagi guru sekolah dasar.

Berdasarkan pada tabel struktur materi pelatihan tersebut selanjutnya disusun rancangan modul yang dapat memenuhi kebutuhan akan materi pelatihan TIK bagi guru sekolah dasar. Modul tersebut dirancanagn dalam bentuk buku tercetak (*printed material*) yang siap untuk digunakan dalam pelatihan TIK bagi guru sekolah dasar.

Pengembangan struktur materi pada modul tersebut disesuaikan dengan prinsip

struktur kurikulum menggambarkan konten yang akan disampaikan dalam kegiatan pelatihan dan merupakan sekumpulan materi serta praktik yang saling berkaitan [13].

pengembangan modul pada umumnya, yaitu menghadirkan; kompetensi yang harus dicapai oleh peserta, isi materi, rangkuman dan evaluasi. Modul pelatihan ini dikembangkan menjadi 12 bab sesuai dengan materi yang dibutuhkan peserta pelatihan hasil dari analisis kebutuhan pelatihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan pengembangan struktur modul kurikulum pelatihan TIK, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi TIK bagi guru sekolah dasar untuk pengembangan tiga aspek kompetensi; kompetensi dasar, kompetensi inti dan kompetensi penunjang dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran. Struktur kurikulum yang disusun pada penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan TIK bagi guru sekolah dasar karena dikembangkan berdasarkan kebutuhan guru melalui analisis dan pengolahan data yang mendalam serta diskusi bersama para ahli pengembang kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. G. Yildiz. 2017. "Classroom Management and Student Achievement: A Study on Five Elementary," *AJESI - Anadolu Journal of Educational Sciences International*, vol. 7, no. 1, pp. 155-183.
- [2] K. S. Nagler. 2016. "Effective Classroom-Management & Positive Teaching," *English Language Teaching*, vol. 9, no. 4, pp. 163-172.
- [3] A. Sabanci. 2014. "The Effect of ICT Usage on the Classroom Management: A Case Study in Language Teaching," *International Review of Social Sciences and Humanities*, vol. 7, no. 1, pp. 232-245.
- [4] K. P. 2007. Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru, Jakarta: Kementerian Pendidikan Indonesia.
- [5] UNESCO. 2011. ICT Framework For Teachers, France: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

- [6] A. A. Syahid, 2017. "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Sumedang," in *Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini "Sekolah Ramah Anak"*, Serang.
- [7] S. Kresnanda, 2018. *Why Training Fails? And What To Do About It*, Malang: Litera Mediatama.
- [8] L. Wentling, *Planning for Effective Training*, Romee: W.D Maalouf Officer in-Change, 1994.
- [9] S. K. 2015. Sinem Vatanartiran, "A Needs Analysis for Technology Integration Plan: Challenges and Needs of Teachers," *Contemporary Educational Technology*, vol. 6, no. 3, pp. 206-220.
- [10] W. A. W. R. Simin Ghavifekr. 2015. "Teaching and Learning with Technology: Effectiveness of ICT Integration in Schools," *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)*, vol. 1, no. 2, pp. 175-191.
- [11] A. A. Syahid. 2019. "Development a Training Curriculum Structure to Improve ICT Competencies od Teachers in Primary Schools," *Mimbar Sekolah Dasar*, vol. 6, no. 1, pp. 20-31.
- [12] P. Taylor, 2003. *How To Design a Training Course*, London: Cromwell Press Ltd.
- [13] R. Zais, 1976. *Curriculum: Principles and Foundations*, New York: Harper & Row Publisher
- [14] H. Taba, 1962. *Curriculum Development.*, New York: Harcourt, Brace & World, Inc.
- [15] P. F. & W. G. Oliva, *Developing the Curriculum (Eighth Edition)*, Boston: Pearson.
- [16] P. a. E. A. Friedman. 1985. *Training Strategies From Start to Finish*, New Jersey: Prantice-Hall International Inc.
- [17] M. Print, 1993. *Curriculum Development and Design (second edition)*, Australia: Allenand Uuwin.